

## **Optimalisasi Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Pariwisata Desa Way Tebing Ceba Kabupaten Lampung Selatan**

**Pipit Novila Sari<sup>1</sup>, Astrid Aprica Isabella<sup>2</sup>, Dwi Nurahman<sup>3</sup>, Adhi Nurhartanto<sup>4</sup>, Satrio Nurhadi<sup>5</sup>, Anasta Aulia Siregar<sup>6</sup>, Alvin Alyonni<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia, 35145

Telp: +6285273061115

E-mail: pipit@umitra.ac.id<sup>1</sup>, astrid@umitra.ac.id<sup>2</sup>, dwinurahman@umitra.ac.id<sup>3</sup>, adhinurhartanto@umitra.ac.id<sup>4</sup>, satrio@umitra.ac.id<sup>5</sup>, anastaaulia.student@umitra.ac.id<sup>6</sup>, alvinalyonni.student@umitra.ac.id<sup>7</sup>

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received: 2024-06-19

Revised : 2024-06-28

Accepted: 2024-07-01

### **KEYWORD**

Optimization  
Human Resources  
Tourism Management  
Education

### **KATA KUNCI**

Optimalisasi  
SDM  
Manajemen Pariwisata  
Edukasi

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to be able to educate the community to carry out tourism village management that can be integrated so that the exploration of tourism villages becomes harmony in the management of tourism and local residents of the Tourism and Recreation Park in Taman Baru Village, a village located in Kalianda District, South Lampung Regency, Lampung Province, Indonesia. The method used in the implementation of community service is counseling and question and answer sessions to participants. The implementation of this community service activity is supported by the availability of experts from Mitra Indonesia University Lecturers, auxiliary staff from students, participants (community), local officials so that this activity runs smoothly without obstacles. Overall, the implementation of this PKM succeeded in having a significant positive impact on Way Tebing Ceba Village. In addition to developing tourism and improving the local economy, this program has also succeeded in increasing the capacity of village human resources, so that they are more prepared and capable of managing and advancing their tourism potential. This program also shows the importance of collaboration between students, lecturers, villagers, and other related parties in achieving the desired goals.*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengedukasi masyarakat untuk melakukan pengelolaan desa wisata yang dapat terintegrasi sehingga eksplorasi desa wisata menjadi harmoni dalam pengelolaan wisata dan penduduk setempat Taman Wisata dan Taman Rekreasi di Desa Taman Baru sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Indonesia. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu penyuluhan dan sesi tanya jawab kepada peserta. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini didukung oleh ketersediaan tenaga ahli dari para Dosen Universitas Mitra Indonesia, tenaga pembantu dari Mahasiswa, peserta (masyarakat), Pejabat setempat sehingga kegiatan ini berjalan lancar tanpa hambatan. Secara keseluruhan, pelaksanaan PKM ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi Desa Way Tebing Ceba. Selain mengembangkan pariwisata dan meningkatkan ekonomi lokal, program ini juga berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia desa, sehingga mereka lebih siap dan mampu dalam mengelola dan memajukan potensi pariwisata yang dimiliki. Program ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, dosen, warga desa, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

## 1. Pendahuluan

Desa Way Tebing Ceba merupakan salah satu desa yang memiliki potensi pariwisata yang luar biasa, dengan keindahan alam yang mempesona dan budaya lokal yang kaya. Terletak di wilayah yang strategis, desa ini menyimpan banyak daya tarik wisata, mulai dari panorama alam, situs bersejarah, hingga kearifan lokal yang unik. Namun, meskipun memiliki berbagai potensi, pengelolaan pariwisata di Desa Way Tebing Ceba masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangannya.

Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang belum optimal. Masyarakat lokal yang terlibat dalam sektor pariwisata sering kali belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola kegiatan pariwisata secara profesional. Kurangnya pelatihan dan pendidikan di bidang pariwisata membuat masyarakat belum mampu mengelola potensi yang ada dengan baik, yang pada akhirnya berdampak pada kurangnya daya saing desa sebagai destinasi wisata.

Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam pengembangan pariwisata juga menjadi kendala. Banyak masyarakat yang belum menyadari bahwa keterlibatan aktif dan pengelolaan yang baik dapat membawa manfaat ekonomi yang signifikan bagi desa mereka. Keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi modern juga menghambat kemampuan masyarakat untuk mempromosikan dan mengelola pariwisata secara efektif.

Dalam konteks ini, optimalisasi SDM menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. Dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi masyarakat lokal, Desa Way Tebing Ceba dapat memaksimalkan potensi pariwisatanya dan menciptakan lapangan kerja baru, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan SDM di sektor pariwisata Desa Way Tebing Ceba serta menyusun strategi optimalisasi SDM yang efektif untuk meningkatkan manajemen pariwisata di desa ini.

Optimalisasi SDM diharapkan dapat membantu masyarakat lokal mengelola pariwisata dengan lebih baik, meningkatkan daya tarik wisata desa, dan menjadikan Desa Way Tebing Ceba sebagai destinasi wisata yang kompetitif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Way Tebing Ceba.

### a. Rumusan Masalah

Permasalahan Mitra:

Berdasarkan keadaan umum, hasil survei, dan permasalahan yang ada, tim kami akan mengusung program edukasi masyarakat tentang optimalisasi sumber daya manusia dan penguatan penguasaan teknologi informasi bagi masyarakat Desa Wisata Way Tebing Ceba. Potensi-potensi yang ada di desa ini menjadi dasar untuk mengimplementasikan program, di mana peran akademisi sangat penting dalam upaya pendampingan dan pembinaan untuk peningkatan literasi digital dan green marketing.

Kegiatan pengabdian di Desa Way Tebing Ceba ini merupakan bagian dari kegiatan Tridarma perguruan tinggi yang diusulkan kepada Kemendikbudristek melalui skema Program Kemitraan Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan adalah kepada Desa Way Tebing Ceba, khususnya kelompok sadar wisata (Pokdarwis), yang sesuai dengan karakteristik PKM karena kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat dan menasar kelompok masyarakat produktif secara ekonomi.

### b. Tujuan Program

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan atau edukasi mengenai optimalisasi Sumber Daya Manusia
- 2) Meningkatkan literasi digital untuk memanfaatkan teknologi dalam promosi dan manajemen pariwisata
- 3) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan pariwisata desa
- 4) Membentuk program yang dapat terus berjalan dan berkembang setelah periode pengabdian selesai
- 5) Menciptakan peluang ekonomi baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan pariwisata
- 6) Memberikan pengetahuan atau edukasi dan praktik tentang penguatan dan penguasaan teknologi informasi

### c. Manfaat Program/Kegiatan

Kegiatan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk dapat mengedukasi masyarakat sehingga dapat berpikir kreatif dan inovatif untuk dapat mendukung dan mempertahankan kelestarian alam Desa Wisata way Tebing Ceba. Masyarakat diharapkan mampu mengelola Desa Wisata dengan tetap memperhatikan kelestarian alam dan manajemen

hijau, dan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kesadaran hukum dan meningkatnya penguasaan teknologi informasi yang berdampak juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

#### **d. Target Luaran**

Target kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, serta meningkatkan penguasaan teknologi informasi dalam promosi pariwisata. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata, dengan harapan terbentuknya program-partisipasi masyarakat yang berkelanjutan.

## **2. Tinjauan Literatur**

### **a. Pengertian Pariwisata Desa**

Desa wisata adalah suatu bentuk perkembangan pariwisata yang menitik beratkan pada kontribusi masyarakat sekitar pedesaan dan pelestarian lingkungan area pedesaan. Desa wisata memiliki produk wisata yang bernilai budaya dan memiliki karakteristik tradisional yang kuat (Fandeli, Baiquni, Dewi, 2013) Begitupun menurut Inskeep (dalam Fandeli, Baiquni, Dewi, 2013) mendefinisikan wisata pedesaan yang dimana sekelompok wisatawan tinggal dalam suasana yang tradisional, tinggal di desa untuk mempelajari kehidupan di pedesaan. Menurut Peraturan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, desa wisata adalah suatu bentuk kesatuan antara akomodasi, atraksi, sarana dan prasarana pendukung wisata yang disajikan dalam suatu tatanan kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi yang berlaku.

Pariwisata Desa merupakan bentuk pariwisata yang mengutamakan pengalaman wisata yang autentik dan berkelanjutan, dengan memanfaatkan potensi alam, budaya, dan sosial masyarakat lokal. Pariwisata Desa menjadi alternatif penting dalam pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan. Menurut Soekadijo (2007), manajemen pariwisata desa mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta promosi pariwisata. Manajemen yang baik diperlukan untuk mengoptimalkan potensi pariwisata desa.

### **b. Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Bintoro dan Daryanto (2017: 15) menyatakan bahwa “Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan

sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal.

Sedangkan menurut Sedarmayanti (2017:3-4) MSDM adalah suatu pendekatan dalam mengelola masalah manusia berdasarkan tiga prinsip dasar, yaitu:

- 1) Sumber daya manusia adalah harta/aset paling berharga dan penting yang dimiliki organisasi/perusahaan karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia.
- 2) Keberhasilan sangat mungkin dicapai, jika kebijakan prosedur dan peraturan yang berkaitan manusia dari perusahaan saling berhubungan dan menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan.
- 3) Budaya dan nilai organisasi perusahaan serta perilaku manajerial yang berasal dari budaya tersebut akan memberi pengaruh besar terhadap pencapaian hasil terbaik.

### **c. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Veithzal Rivai (2015:8) tujuan dari Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan kualitas dan kuantitas karyawan yang akan mengisi semua jabatan dalam perusahaan.
- 2) Menjamin tersedianya tenaga kerja masa kini maupun masa depan, sehingga setiap pekerjaan ada yang mengerjakannya.
- 3) Menghindari terjadinya mismanajemen dan tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.
- 4) Mempermudah koordinasi, integrasi, dan sinkronasi (KIS) sehingga produktivitas kerja meningkat.
- 5) Menghindari kekurangan dan kelebihan karyawan.
- 6) Menjadi pedoman dalam menetapkan program penarikan, seleksi, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian karyawan.
- 7) Menjadi pedoman dalam melaksanakan mutasi (vertikal atau horizontal).
- 8) Menjadi dasar dalam penilaian karyawan.

### **d. Optimalisasi Sumber Daya Manusia**

Pelatihan dan pendidikan bagi masyarakat lokal sangat penting dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam manajemen pariwisata. Sharma dan Dhyani (2015) menekankan

pentingnya penguasaan teknologi informasi dalam pengelolaan pariwisata desa, karena teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif dalam promosi pariwisata, manajemen reservasi, dan komunikasi dengan wisatawan.

### 3. Metode

Pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang berfokus pada optimalisasi sumber daya manusia dalam manajemen pariwisata Desa Way Tebing Ceba dapat dilakukan melalui beberapa metode. Berikut adalah beberapa metode yang bisa diterapkan:

- a. Metode Pengumpulan data  
Digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat pemilik usaha kecil menengah dalam pengelolaan UMKM di Desa Wisata Way Tebing Ceba.
- b. Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan  
Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survei yang diuraikan secara rinci pada latar belakang sehingga tema pengabdian kepada masyarakat yaitu “Membangun Kapasitas UMKM Dalam Pemasaran Digital Di Desa Wisata Way Tebing Ceba Kalianda.
- c. Pendampingan dan Mentorship:
  - 1) Membentuk tim pendamping dari mahasiswa dan dosen untuk memberikan bimbingan langsung kepada warga desa dalam mengelola pariwisata.
  - 2) Mengajak praktisi pariwisata berpengalaman sebagai mentor untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.
- d. Evaluasi dan Monitoring:
  - 1) Melakukan evaluasi berkala terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas dan menemukan area yang perlu ditingkatkan.
  - 2) Membuat laporan perkembangan dan memberikan masukan serta rekomendasi untuk perbaikan.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini membutuhkan kerja sama yang baik antara mahasiswa, dosen, warga desa, serta pihak-pihak terkait lainnya. Dengan metode yang terstruktur dan partisipatif, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pariwisata di Desa Way Tebing Ceba.

### 4. Hasil

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Optimalisasi Sumber Daya Manusia dalam

Manajemen Pariwisata di Desa Way Tebing Ceba telah menunjukkan hasil yang sangat positif dan signifikan. Melalui serangkaian pelatihan dan workshop yang diadakan, warga desa kini memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam berbagai aspek manajemen pariwisata. Pelatihan tersebut meliputi manajemen pemasaran, pelayanan, dan pengelolaan keuangan, sehingga mereka mampu berkomunikasi lebih efektif dengan wisatawan lokal maupun internasional. Selain itu, warga juga diajarkan bahasa asing dasar untuk membantu mereka berinteraksi dengan wisatawan dari berbagai negara.

Salah satu pencapaian utama dari program ini adalah pengembangan produk wisata lokal. Tim PKM berhasil mengidentifikasi dan mengembangkan berbagai potensi wisata yang dimiliki desa, seperti keindahan alam, warisan budaya, dan kerajinan tangan khas daerah tersebut. Beberapa paket wisata baru yang menarik telah diluncurkan dan mulai menarik minat wisatawan, sehingga memberikan nilai tambah bagi pariwisata desa. Perbaikan infrastruktur juga menjadi fokus utama, dengan dilaksanakan kegiatan gotong royong untuk meningkatkan fasilitas pariwisata desa. Perbaikan ini meliputi jalan menuju lokasi wisata, tempat parkir, dan fasilitas umum lainnya. Selain itu, program ini juga berhasil mendapatkan dukungan dari pemerintah desa dan pihak terkait untuk pengembangan infrastruktur yang lebih baik.

Dalam aspek promosi dan pemasaran, warga desa kini lebih mahir dalam menggunakan media sosial dan internet untuk mempromosikan destinasi wisata mereka. Materi promosi seperti brosur, video, dan situs web yang dibuat telah membantu meningkatkan visibilitas Desa Way Tebing Ceba sebagai destinasi wisata yang menarik. Dengan strategi promosi yang lebih efektif, jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa ini meningkat secara signifikan. Evaluasi berkala yang dilakukan menunjukkan efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan dan pendapatan dari sektor pariwisata desa.

Peningkatan jumlah wisatawan berdampak positif pada ekonomi lokal. Warga desa mengalami peningkatan pendapatan dari penjualan produk lokal dan jasa pariwisata. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa ini juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik dari segi jumlah maupun kualitas produk yang ditawarkan. Produk-produk lokal seperti kerajinan tangan, makanan khas, dan souvenir menjadi lebih dikenal dan diminati oleh wisatawan.

Selain itu, peningkatan kapasitas SDM juga berdampak pada meningkatnya kesadaran warga akan pentingnya pariwisata sebagai sumber pendapatan dan pelestarian budaya. Partisipasi aktif warga dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan semangat kebersamaan dan gotong royong yang kuat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan PKM ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi Desa Way Tebing Ceba. Selain mengembangkan pariwisata dan meningkatkan ekonomi lokal, program ini juga berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia desa, sehingga mereka lebih siap dan mampu dalam mengelola dan memajukan potensi pariwisata yang dimiliki. Program ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, dosen, warga desa, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PKM ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengoptimalkan sumber daya manusia dan mengembangkan potensi lokal mereka.

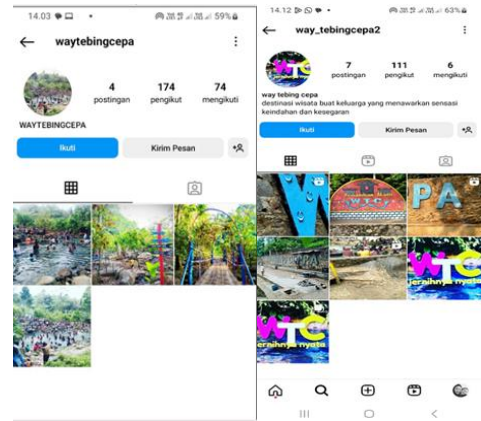
## 5. Diskusi

Pada sesi diskusi, peserta menyatakan bahwa dalam mengupayakan kemajuan Wisata Desa Way Tebing Ceba dibutuhkan komitmen warga untuk bersama-sama mengembangkan potensi yang ada baik dari SDM maupun SDA yang ada. Melalui penyuluhan yang telah dilakukan oleh tim PKM UMITRA, membuka wawasan para peserta bahwa adanya koordinasi atau rapat bulanan penting untuk diadakan. Rapat rutin akan diadakan setiap bulannya untuk mengevaluasi strategi pemasaran yang telah dilakukan, menambah arena wisata seperti spot foto, inovasi dalam bidang kuliner, dan secara bersama-sama memantau keuangan (pendapatan dan pengeluaran) operasional wisata Desa Way Tebing Ceba.

Wisata Desa Way Tebing Ceba masih dalam proses merintis sehingga tiket masuk tergolong masih sangat terjangkau (Rp.3000,-). Menurut penuturan salah satu pengelola, lebih baik murah tapi ramai dibanding mahal tapi sepi. Walaupun tidak menghasilkan banyak keuntungan setidaknya dapat menutup biaya operasionalnya.

Untuk memaksimalkan keuntungan, tim PKM UMITRA menyarankan pengelola untuk membuat gubuk-gubukan tempat beristirahat pengunjung, kemudian merenovasi dan menambah fasilitas toilet. Dalam penyampaian materi telah dijelaskan strategi digital marketing dengan harapan Wisata Desa Way Tebing Ceba lebih dikenal secara luas mengingat

potensi yang ada. Selama ini promosi/pemasaran sudah dilakukan melalui media sosial *facebook* dan *instagram* tetapi belum maksimal. Seperti tampak pada gambar 1 instagram Way Tebing Ceba, postingan kurang di *update* dan kurang kreatif. Sehingga pada PkM berikutnya akan diberikan pelatihan *fotography* dan *videography* untuk membuat konten yang menarik.



Gambar 1. Instagram Wisata Way Tebing Ceba

## 6. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Optimalisasi Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Pariwisata di Desa Way Tebing Ceba adalah bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan warga desa dalam mengelola pariwisata. Melalui serangkaian pelatihan dan workshop, warga desa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam manajemen pariwisata, pemasaran, dan pelayanan. Selain itu, program ini juga berhasil mengidentifikasi dan mengembangkan potensi wisata lokal, memperbaiki infrastruktur pariwisata, dan meningkatkan strategi promosi serta pemasaran melalui media sosial dan internet.

Program ini juga memberikan dampak positif pada ekonomi lokal, dengan peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa dan peningkatan pendapatan warga dari penjualan produk lokal serta jasa pariwisata. Pertumbuhan UMKM di desa juga menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dari segi jumlah maupun kualitas produk yang ditawarkan. Kesadaran dan partisipasi aktif warga desa dalam setiap kegiatan menunjukkan semangat kebersamaan dan gotong royong yang kuat.

Secara keseluruhan, PKM ini berhasil memberikan dampak yang signifikan dan positif bagi Desa Way Tebing Ceba, baik dalam pengembangan pariwisata, peningkatan ekonomi, maupun peningkatan kapasitas sumber daya

manusia. Program ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, dosen, warga desa, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam mencapai tujuan bersama. Hasil dari pelaksanaan PKM ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengoptimalkan sumber daya manusia dan mengembangkan potensi lokal mereka untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bersama.

## 7. Persembahan

Terimakasih kepada masyarakat Desa Way Tebing Ceba yang telah memfasilitasi pengabdian baik menyiapkan peserta maupun tempat. Terimakasih juga kepada aparat Desa Way Tebing Ceba Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberi izin dan support sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Terimakasih kepada Yayasan Mitra Lampung/Universitas Mitra Indonesia yang telah mendanai sebagian dari pelaksanaan pengabdian, sehingga pengabdian dapat terlaksana. Terimakasih juga atas kerjasama yang baik dari seluruh rekan-rekan Dosen Universitas Mitra Indonesia, baik dari Fakultas Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Kesehatan, Fakultas Komputer, dan Mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan PKM di Desa Way Tebing Ceba Kabupaten Lampung Selatan.

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Penyampaian Materi Strategi Digital Marketing dan Diskusi



Gambar 3. Dokumentasi Tim PkM UMITRA dan Peserta serta perangkat Desa Way Tebing Ceba

## 8. Referensi

- Agus, H. (2012). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Morissan, A. M. (2010). *Periklanan komunikasi pemasaran terpadu*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2009). *Internet Marketing: Strategy, Implementation, and Practice*. United States: Prentice Hall.
- Priansa, D. J. (2017). *Komunikasi Pemasaran Terpadu Pada Era Media Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muljono, R. K. (2018). *Digital Marketing Concept*. Jakarta, Indonesia: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stanton, W. J. (2012). *Prinsip pemasaran* (Y. Lamarto, Trans.). Jakarta: Erlangga.
- Sunyoto, D. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus)* (Cetakan ke-1). Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Tambunan, M. R. (2013). *Pedoman penyusunan Standard Operating Procedure, Edisi 2013*. Penerbit Maiesta.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).